

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
REKOMENDASI PEMBIMBING	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
DAFTAR ISI.....	xvii

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian.	6

E. Telaah Pustaka	7
F. Kerangka Teori	28
G. Metode Penelitian	39
H. Sistematika Pembahasan	40

BAB II. LATAR BELAKANG DAN URGENSI DITETAPKANNYA UNDANG-UNDANG NOMOR 24 TAHUN 2007 TENTANG PENANGGULANGAN BENCANA

A. Latar Belakang Ditetapkannya Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana	42
B. Urgensi Ditetapkannya Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana	45
C. Ruang Lingkup Yang Diatur Dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007	47
D. Isi Pasal 48 Huruf d dan Pasal 53 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007	51
E. Perspektif Dominan Dalam Pasal 48 Huruf d dan Pasal 53 Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007	54

BAB III. REFLEKSI EMPIRIS ATAS PERUMUSAN PASAL 48 HURUF D DAN PASAL 53 DALAM UNDANG-UNDANG NOMOR 24 TAHUN 2007 TENTANG PENANGGULANGAN BENCANA

A. Refleksi Empiris Dalam Bencana Tsunami di Aceh	57
B. Refleksi Empiris Dalam Bencana Gempa di Yogyakarta	61

C. Refleksi Empiris Dalam Bencana Gunung Sinabung dan Erupsi Merapi Yogyakarta.....	63
---	----

BAB IV. ANALISIS FIQIH GENDER DENGAN PENDEKATAN MAQĀṢID AS-SYARI’AH TERHADAP PERUMUSAN PASAL 48 HURUF D DAN PASAL 53 UU NO 24 TAHUN 2007

A. Dampak Tidak Terpenuhinya Kebutuhan Khusus Bagi Perempuan.	67
B. Tinjauan Fiqih Gender Dengan Pendekatan Maqāṣid as-Syari’ah Terhadap Perumusan Pasal 48 Huruf d dan 53 UU No 24 Tahun 2007	72
C. Preskripsi.....	80

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	82
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA	83
-----------------------------	-----------